

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, pendekatan yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (*fieldresearch*) penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.¹ Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang perilaku, ucapan dan tulisan yang dapat diamati peneliti terhadap peserta didik dan guru pembimbing dalam mengimplementasikan metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an bagi anak usia dini di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik yang beralamat di Jl. Kh. Zubair No. 54 Gresik.

C. Instrmen Penelitian

¹ M. Djamal, *Paradigma penelitian kualitatif edisi revisi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) 9.

Salah satu dari sekian banyak karakteristik penelitian kualitatif adalah manusia sebagai instrumen atau alat. Moleong mengatakan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.² Dalam tradisi kualitatif, peneliti harus menggunakan diri mereka sebagai instrumen, mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data dalam berupaya mencapai wawasan-wawasan imajinatif. Pada dunia sosial, responden, peneliti diharapkan fleksibel dan reflektif tetapi tetap mengambil jarak. Konsekuensi dari pendekatan ini adalah, metode penelitian kualitatif *par excellence* merupakan observasi partisipatoris “pengamatan terlibat”.³ Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan diri sebagai instrumen, bertindak sebagai perencana, pelaksana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data tentang implementasi metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur’an Sekolah Hafidz Qur’an (SHQ) Muhajirin Center Gresik.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan yang mempunyai peran penting untuk melihat Implementasi Metode talaqqi dalam Menghafal Al-Qur’an di Sekolah Hafidz Qur’an (SHQ) Muhajirin Center Gresik.. Dalam penelitian ini subjek penelitian dipilih berdasarkan (*Purposive*). Teknik *Purposive* yang dimaksud adalah bahwa informan yang diwawancara

² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi IV (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 296.

³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2005), 121.

ditentukan secara sengaja oleh peneliti dan informan tersebut terlibat langsung pada implementasi metode talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik.. Diantaranya yang akan dijadikan subjek penelitian adalah: Kepala Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, Peserta didik, Para asatidz selaku guru pembimbing, dan Wali Murid.

E. Jenis Dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research, yang bersifat deskriptif yakni suatu bentuk penelitian yang paling dasar dan ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.⁴

Pengumpulan data pada penelitian ini didasarkan pada dua sumber data meliputi:

1. Sumber data utama (*primer*), yaitu sumber data yang pertama kali diteliti dan merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya.⁵ Dalam hal ini, yang menjadi data primer adalah :
 - a. Buku tentang metode talaqqi
 - b. Kepala Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik.
 - c. Gru pembimbing
 - d. Peserta didik

⁴ Nurkasanah, Skripsi, Jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) Fakultas Tariyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013)

⁵ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 193.

2. Sumber data tambahan (sekunder), merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶Data sekunder tersebut dapat diperoleh dari:
 - a. Buku – buku atau tulisan yang membahas mengenai menghafal Al-Qur'an dan lain – lain yang dapat menguatkan argumen penelitian.
 - b. Orang tua atau wali dari peserta didik

F. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan data yang meliputi :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data melalui pengamatan dan pengindraan.⁷Sebagai metode ilmiah observasi sering diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena – fenomena yang diselidiki.⁸

Observasi dalam penelitian ini, dilakukan untuk melakukan pengamatan terhadap implementasi Metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat memberikan

⁶ *Ibid.*, 85.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM: 1986), 70.

⁸ Winarto Surahmad, *Pengantar Penilitin Ilmiah*. (Bandung: Tarsito: 1985), 140.

jawaban atas pertanyaan itu.⁹Wawancara juga diartikan sebagai percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu.¹⁰

Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi dan data dari kepala Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik., Guru pembimbing dan peserta didik. Melalui wawancara ini, penulis akan memperoleh data tentang sejarah, gambaran umum Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, implementasi metode talaqqi dalam menghafal ditinjau dari psikologi dan Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik..

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik berupa kamera untuk merekam proses pada saat kegiatan penelitian berlangsung.¹¹Dokumentasi berupa foto merupakan bukti autentik bahwa penelitian ini telah dilaksanakan.

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini, sebagai upaya mencari data yang sah dari bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian.

⁹ Sugiyono, *op.cit*, 317.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 186.

¹¹ Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Peneliiyan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 221.

G. Definisi Operasional Variable

Definisi operasional adalah konsep yang “dapat diamati” ini penting karena dengan itu terbuka kemungkinan bagi orang lain, selain peneliti yang bersangkutan, untuk melakukan penelitian serupa sehingga apa yang dilakukan peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.¹²

Untuk memudahkan pemahaman dari judul tentang “Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al Qur’an Di Sekolah Hafidz Qur’an Muhajirin Center Gresik”. Maka diperlukan rumusan definisi operasional. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi adalah Proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis yang memberikan efek dan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, ketrampilan nilai dan sikap.¹³

2. Metode

Metode adalah Cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.¹⁴ Yang dimaksud metode disini adalah cara yang digunakan dalam menghafal Al-Qur’an , sehingga dapat hafal al-Qur'an 30 juz.

3. Talaqqi

Talaqqi adalah belajar secara langsung kepada seseorang yang ahli dalam membaca Al-Qur’an.¹⁵ Metode terbaik dalam pengajaran Al-Qur’an adalah

¹² Chayyi Fanani, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi* (Surabaya : Fak. Agama Islam UNSURI, 2009), 11-12.

¹³ Haya Ar-Rasyid, *Menggapai Kemuliaan Menjadi Ahluqur’an* (Solo: Al-Qowam, 2004), 9.

¹⁴ H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), Cet. Ke-4, 154.

metode talaqqi, sebagaimana itu tradisi sejak zaman rasul hingga para ulama sekarang. Talaqqi adalah proses pengajaran secara langsung dari mulut ke mulut, sehingga dapat menjamin orisinalitas dan kualitas bacaan.¹⁶

4. Menghafal Al Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan menghayati dan meresapkan bacaan-bacaan al-Qur'an kedalam hati hingga melekat kuat dalam ingatan. Aktivitas menghafal Al-Qur'an menempati tingkatan tertinggi dibandingkan sekedar membaca dan mendengar karena terhimpun 3 (tiga) aktivitas sekaligus yaitu membaca, mengulang bacaan, dan menyimpan dalam memori otak.¹⁷

5. Sekolah Hafidz Qur'an Muhajirin Center

Sekolah Hafidz Qur'an Muhajirin Center merupakan salah satu program pendidikan non formal yang dimiliki oleh lembaga Muhajirin Center Gresik yang bernaung di bawah yayasan Masjid Al Muhajirin Gresik dan beralamat di Jl. KH. Zubair no. 53 Gresik. Sekolah Hafidz Qur'an Muhajirin Center telah berdiri sejak bulan pebruari tahun 2016. Sampai saat ini Sekolah Hafidz Qur'an Muhajirin Center telah memiliki 254 santri.

¹⁵ Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah* (Jakarta: Pustaka At-Tazkia, 2008), 20.

¹⁶ http://banghanif.multiply.com/journal/item/9/menghafal_Quran_Anda_juga_bisa...dikutip_4-7-2017. 09.59AM.

¹⁷ Subhan Nur, *Energi Ilahi tilawah Al-Qur'an* (Jakarta: Republika Penerbit, 2012), 45.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh¹⁸

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.¹⁹

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative reserch data in the past has been narrativ texts*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan

¹⁸ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2007), 337.

¹⁹ *Ibid.*, 338.

data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain itu dapat digunakan juga grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*²⁰.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Miles dan Huberman pada penarikan kesimpulan atau verifikasi, pada dasarnya kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel²¹.

I. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan jalan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan triangulasi waktu²².

1. Triangulasi sumber

²⁰ *Ibid.*, 341.

²¹ *Ibid.*, 345.

²² *Ibid.*, 372.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber²³.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda²⁴.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda²⁵.

²³ *Ibid.*, 373.

²⁴ *Ibid.*, 373.

²⁵ *Ibid.*, 374.